

Gagasan Cak Nur tentang negara & Islam

Titian Ilahi Press - Mengenang dan Mengaji Kembali Gagasan Cak Nur



Description: Thought of Nurcholish Madjid on Islam and concept of state in Indonesia.

-Gagasan Cak Nur tentang negara & Islam

-Gagasan Cak Nur tentang negara & Islam

Notes: Includes bibliographical references (p. [159]-166).

This edition was published in 2004



Filesize: 15.110 MB

Tags: #Mewujudkan #Mabadi #Khaira #Ummah: #Mengingat #Cak #Nur

Haul 15 Cak Nur: Renaisan Islam Indonesia

Mungkin karena dikenal sebagai tokoh yang bersih dan lurus inilah banyak orang tak sungkan untuk mau membantunya. In masalah-masalah keduniawian yang bersifat mubah netral adalah justru merupakan hakikat ijihad itu sendiri per se , yang diakui Cak Nur secara kurang tepat disebutnya sekularisasi. Meskipun semua jawaban tidak menyinggung pertanyaan, saya tidak bisa memprotesnya.

Pesan

Hal ini pula yang membuat muslim menjadi tidak punya kebebasan untuk bertindak karena ada kekhawatiran bahwa melenceng dari pilihan sama saja menggadaikan separuh keimanan.

Mewacanakan Kembali Pemikiran Pembaruan Islam Nurcholish Madjid

Lebih jauh terkait dengan sistem demokrasi, menurut Cak Nur, meskipun di sana-sini masih banyak kekurangan, namun demokrasi adalah warisan kemanusiaan yang tiada ternilai harganya dan harus diakui hingga saat ini belum ada alternatif yang lebih unggul dibanding itu.

Nurcholish Madjid

Beliau merupakan seorang pemikir Islam yang unik, karena bisa melakukan kombinasi dua ide besar yang disebut dengan tradisional Islam dan modernisme Islam. Di mata Cak Nur peringatan 17 Agustus merupakan momen penting untuk merenungi arti kemerdekaan.

Haul Haul Nurcholish Madjid (3): Kepada Cak Nur, Kita Belajar Melindungi Kemerdekaan Beragama

Seperti yang diduga, gagasan ini menimbulkan keributan intelektual dan sempat membuahkan tuduhan bahwa Cak Nur adalah ilmuwan pesanan pemerintah yang bekerja hanya untuk men-justifikasi kepentingan rezim yang saat itu takut akan kebangkitan partai Islam. Sebuah hipotesis mengatakan, timbulnya berbagai masalah pada bangsa Indonesia, disamping karena komitmen moral yang lemah terhadap ajaran asasi agama, juga disebabkan oleh pemahaman hakekat atau substansi keindonesian yang kurang. Ditegaskan, nasionalisme klasik di Nusantara mula-mula timbul akibat adanya berbagai suku bangsa mendiami kawasan Asia Tenggara ini, dalam lingkungan ribuan pulau, besar dan kecil dalam lingkungan yang terpisah-pisah.

Related Books

- [Concordato preventivo](#)
- [Modular systematics for the industrialized building](#)
- [Analysis of aggregate fish and shellfish expenditure](#)
- [OSI and teletex - relationships and interworking recommendations on basic text interchange.](#)
- [Mathematik und Bildung in der Humboldtschen Reform](#)